

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A 2 di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dalam kegiatan melukis menggunakan teknik tarikan benang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1, anak masih kebingungan dengan kegiatan melukis dengan teknik tarikan benang dan belum memahami dengan benar tahapan kegiatan melukis teknik tarikan benang, pada siklus 1 kegiatan melukis anak dalam mencelupkan benang ke dalam warna, membuat pola benang, dan menarik benang lebih banyak dibantu oleh guru dalam prosesnya. Kemampuan motorik halus anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu minimal 80 % anak seharusnya berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Pada siklus 1 kemampuan motorik halus anak pada kegiatan melukis dengan menggunakan teknik tarikan benang, hanya mencapai persentase 38,46 %.
2. Pada siklus 2, aktifitas anak dalam melukis dengan teknik tarikan benang meningkat lebih baik. Anak terkondisikan lebih baik saat melakukan kegiatan melukis teknik tarikan benang. Anak mampu mencelupkan benang ke dalam cat tanpa bantuan, membuat pola dengan baik, dan

menarik benang dengan jari-jari tangan yang kuat. Kemampuan motorik halus anak pada kegiatan melukis dengan menggunakan teknik tarikan

benang meningkat pada siklus 2 menjadi 84,6 % dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan), terjadi peningkatan motorik halus anak yaitu 15,4 % dari jumlah anak menunjukkan kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik, dan 69,2 % anak menunjukkan kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran di antaranya berikut ini.

1. Pengembangan motorik halus untuk kegiatan melukis anak memang sudah diterapkan, namun kegiatannya masih monoton hanya menggunakan kuas dan cat saja. Jadi, alangkah baiknya setelah penelitian ini dilakukan guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknik-teknik melukis lainnya agar kegiatan melukis dapat lebih menarik dan bervariasi. Serta menerapkan secara berkelanjutan melukis dengan teknik tarikan benang ini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ke depannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik halus anak secara optimal.